

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan E-LKPD Adaptif untuk Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas V di SDN 69 Banda Aceh telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan guru dan karakteristik siswa CIBI, perancangan struktur dan konten E-LKPD, pengembangan produk digital berbasis aktivitas interaktif, hingga implementasi dan evaluasi keefektifan produk.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru dan siswa sangat membutuhkan bahan ajar digital yang interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik CIBI, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menuntut visualisasi, latihan bertahap, dan media pembelajaran yang menarik. E-LKPD Adaptif dirancang untuk memfasilitasi kecepatan belajar yang berbeda, memberikan tantangan kognitif bertingkat, serta menyajikan latihan-latihan berbasis konteks makanan (*What Delicious Bakso!*) yang dekat dengan pengalaman siswa.

1. Kevalidasi

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa E-LKPD Adaptif memiliki tingkat

kevalidan yang sangat tinggi dengan rata-rata skor keseluruhan 95%. Aspek media memperoleh 92%, aspek materi 100%, dan aspek bahasa 95%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD telah memenuhi standar kelayakan isi, tampilan, sistematika penyajian, kejelasan bahasa, dan kesesuaian materi bagi siswa kelas V, termasuk siswa CIBI.

2. Kepraktisan

Produk dinilai melalui uji coba lapangan yang melibatkan guru dan siswa. Hasil respon guru menunjukkan tingkat kepraktisan 87% (kategori sangat praktis), sedangkan respon siswa mencapai 100% (kategori sangat positif). Guru menilai bahwa E-LKPD mudah digunakan, membantu dalam penyampaian materi, dan mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Siswa menyatakan bahwa E-LKPD menarik, mudah dipahami, memotivasi mereka untuk belajar, serta memungkinkan mereka belajar sesuai kemampuan masing-masing.

3. Kefektivitas

Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada 15 siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata nilai *pre-test* 91,3 meningkat menjadi 100, dengan peningkatan rata-rata 8,7 poin. Meskipun peningkatannya tidak terlalu besar secara absolut, hal tersebut terjadi karena sebagian besar siswa—terutama siswa CIBI—telah memiliki kemampuan awal yang tinggi. Perhitungan N-Gain menghasilkan nilai 0,87, yang termasuk kategori tinggi, sehingga membuktikan bahwa E-LKPD Adaptif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata, kemampuan menyusun kalimat sederhana, serta kemampuan memahami instruksi Bahasa Inggris.

Dapat disimpulkan bahwa E-LKPD Adaptif yang dikembangkan dalam penelitian ini valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 69 Banda Aceh. Produk ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai kebutuhan belajar anak CIBI. E-LKPD Adaptif ini dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang relevan dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad ke-21 serta mendukung implementasi pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru disarankan untuk memanfaatkan E-LKPD Adaptif sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris, terutama bagi siswa dengan karakteristik Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI). E-LKPD ini dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, menyediakan latihan bertahap, serta menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, visual, dan mudah diakses. Guru juga dapat menjadikan E-LKPD ini sebagai alternatif media dalam mengembangkan kemampuan *vocabulary*, *reading*, dan *writing* siswa.

5.2.2 Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan E-LKPD Adaptif sebagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Pemanfaatan E-LKPD ini dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta memberikan fasilitas pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik berkemampuan tinggi. Sekolah dapat mengintegrasikan E-LKPD ini ke dalam

program pengembangan guru maupun kegiatan belajar mandiri siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mengembangkan E-LKPD Adaptif untuk mata pelajaran lain atau untuk jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penggunaan E-LKPD dalam model pembelajaran digital yang lebih komprehensif, seperti blended learning atau gamifikasi pembelajaran. Peneliti juga dapat menguji efektivitas E-LKPD pada kelompok siswa CIBI dengan variasi karakteristik yang lebih luas.

5.2.4 Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan program pembelajaran digital adaptif untuk siswa berpotensi tinggi. Pengembangan media seperti E-LKPD Adaptif perlu didukung dalam kebijakan peningkatan literasi digital, pembelajaran berdiferensiasi, dan layanan pendidikan bagi siswa CIBI. Dukungan kebijakan ini akan memperkuat upaya sekolah dalam menghadirkan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan relevan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.